

ANALISIS JUMLAH TENAGA KERJA DI KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA 2019-2023

Mahara Sintong¹, Muhammad Miftahurridlo², Rohil Al Azizah³, Egi Meliala⁴, Syakira Nur Khadijah⁵, Filipi Rinaldi Manalu⁶, Gipson Simamora⁷, Kanaya Arzila Putri⁸

[¹maharasintong@unimed.ac.id](mailto:maharasintong@unimed.ac.id), [²mmridlogo@unimed.ac.id](mailto:mmridlogo@unimed.ac.id), [³rohilalazizh@unimed.ac.id](mailto:rohilalazizh@unimed.ac.id),
[⁴egisembiringm@gmail.com](mailto:egisembiringm@gmail.com), [⁵syakiranurkhadijah0907@gmail.com](mailto:syakiranurkhadijah0907@gmail.com),
[⁶filipirinaldimanalukuliah@gmail.com](mailto:filipirinaldimanalukuliah@gmail.com), [⁷gipsonsimamora49@gmail.com](mailto:gipsonsimamora49@gmail.com),
[⁸kanayaarzillaputri@gmail.com](mailto:kanayaarzillaputri@gmail.com)

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Tenaga Kerja merupakan salah satu dari sekian indikator yang penting dalam mengukur perkembangan ekonomi di suatu daerah atau wilayah. Kota Medan, yang merupakan pusat pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara mengalami perubahan jumlah tenaga kerja yang dipengaruhi oleh perkembangan industri, jasa, dan kondisi sosial ekonomi yang terjadi di tiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pergerakan jumlah tenaga kerja di Kota Medan pada Periode 2019-2023. Data yang kami ambil bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Medan. Metode Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan fakta dan karakteristik suatu populasi (tenaga kerja) menggunakan data statistik.

Kata Kunci: Tenaga Kerja, Kota Medan, Sosial Ekonomi.

ABSTRACT

The workforce is one of the important indicators in measuring economic development in a region or area. Medan City, which is the center of economic growth in North Sumatra, experiences changes in the workforce influenced by developments in industry, services, and socioeconomic conditions that occur each year. This study aims to analyze the movement of the workforce in Medan City during the 2019-2023 period. The data we collected were sourced from the Medan City Central Statistics Agency (CSA). The analysis method used is quantitative descriptive analysis to describe the facts and characteristics of a population (the workforce) using statistical data.

Keywords: Labor, Medan City, Socio-Economic.

PENDAHULUAN

Tenaga Kerja merupakan semua penduduk dalam sebuah atau suatu Negara yang berada pada usia layak kerja dan memiliki kemampuan untuk bekerja, termasuk yang sudah bekerja maupun yang sedang aktif mencari kerja. Di Indonesia, umur yang bisa dikatakan tenaga kerja adalah 15-64 tahun.

Sebelumnya ada penelitian empiris yang di lakukan di Indonesia dan menghasilkan sebuah penemuan, yaitu fenomena “mismatch” signifikan: pada 2018 di Indonesia terdapat 4,6% tenaga kerja yang pendidikan di bawah kebutuhan pekerjaan dan 27,9% overeducated; sementara mismatch bidang studi mencapai 68,4%. Efek dari mismatch ini terhadap upah menunjukkan adanya “wage premium” bagi undereducated, namun overeducation dan mismatch bidang studi umum terjadi. (Ernawaty & Dwini, 2025)

Penelitian ini menjadi salah satu studi awal di Indonesia yang secara simultan yang membagi menjadi 2 bentuk, yaitu ketidaksesuaian vertikan dan horizontal

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, agar

fenomena yang diteliti di Kota Medan dapat di gambarkan dan dijelaskan dalam data yang berbentuk angka, statistik, dapat diukur, variable jelas, dan juga objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TPK (Tingkat Partisipasi Kerja) merupakan presentase jumlah penduduk usia kerja yang termasuk dalam angkatan kerja dibandingkan dengan total penduduk usia kerja di suatu wilayah dan periode tertentu.

Tabel 1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Medan

Laki - laki	Perempuan	Jumlah
79,45 %	50, 26%	69,67%

Tingkat pengangguran terbuka sebesar 8,67% menunjukkan bahwa dari seluruh penduduk angkatan kerja, hampir 9% tidak mendapatkan pekerjaan. Angka ini relatif tinggi dan memerlukan perhatian.

Tabel 2 Tingkat pengangguran terbuka di Medan

Laki - laki	Perempuan	Jumlah
8,24%	9,34%	8,67%

Perkembangan Penduduk Usia Kerja adalah perubahan jumlah penduduk yang berada dalam kategori usia kerja dari waktu ke waktu, biasanya dilihat per tahun atau per periode tertentu. Di Indonesia, penduduk usia kerja menurut BPS adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas.

Jumlah Penduduk Usia Kerja di Medan terus mengalami peningkatan setiap tahun, dari 1.701.879 jiwa pada 2019 menjadi 1.849.621 jiwa pada 2023. Peningkatan serupa terjadi pada jumlah Angkatan Kerja, dari 1.104.414 jiwa pada 2019 menjadi 1.228.422 jiwa pada 2023.

Tabel 3 Perkembangan Penduduk Usia Kerja di Medan (2019-2023)

Tahun	Angkatan Kerja	Penduduk Usia Kerja
2019	1,104,418	1,701,879
2020	1,134,643	1,783,531
2021	1,120,160	1,801,966
2022	1,132,474	1,819,747
2023	1,228,422	1,849,621

Tabel 4 Persentase penduduk kota medan menurut usia kerja dan bukan usia kerja sesuai jenis kelamin 2023

Jenis Kelamin	Usia Kerja	Bukan Usia Kerja
Perempuan	50,64	48,81
Laki - laki	49,35	51,19

Penduduk yang Bekerja Menurut Status Kerja (Formal vs. Informal) Total penduduk bekerja adalah 1.121.902 jiwa. Pekerja Informal berjumlah 664.353 jiwa, lebih banyak daripada pekerja Formal yang berjumlah 457.549 jiwa, Total penduduk bekerja adalah 1.121.902 jiwa. Pekerja Informal berjumlah 664.353 jiwa, lebih banyak daripada pekerja Formal yang berjumlah 457.549 jiwa.

Tabel 5 Penduduk kota medan berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu 2023

Status kerja	Penduduk yang kerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Formal	423,246	241,107	664,3534
Informal	260,236	197,313	457,549
Medan	683,482	438,42	1,121,902

Tabel 6 Jumlah penduduk kota medan berumur 15 tahun keatas yang bekerja selama seminggu menurut jam kerja 2023

Jam Kerja	Penduduk Yang Bekerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Setengah Pengangguran	27.375	23.640	51.015
Pekerja Paruh Waktu	60.377	94.800	155.177
Pekerja Penuh	595.730	319.980	915.71
Medan	683.482	483.482	1.121.902

KESIMPULAN

Jumlah angkatan kerja di Kota Medan pada periode 2019–2023 menunjukkan pola yang berfluktuasi namun cenderung meningkat. Pada tahun 2019 jumlah angkatan kerja berada pada angka 1.104.418 orang dan sempat mengalami perubahan kecil pada tahun-tahun berikutnya. Meski sempat turun pada 2021, jumlah angkatan kerja terus bergerak naik hingga mencapai titik tertinggi pada 2023, yaitu 1.228.422 orang. Secara keseluruhan, tren ini menunjukkan bahwa angkatan kerja di Kota Medan mengalami pertumbuhan meskipun tidak berlangsung secara konsisten setiap tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Candrasa, L. (2022). Analisis penyerapan tenaga kerja pada industri pariwisata di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi (JISMA)*
- Hasibuan, S. K., Sukardi, Tanjung, A. A., & Irsad. (2023). Analysis of patterns of economic growth and transformation of economic sectors in Medan City, North Sumatera Province, 2012–2021. *History: Educational Journal of History and Humanities*
- Kiton, M. A. (2019). Analisis ketimpangan pembangunan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Smart*
- M.Nawawi, T. R. (2022). Pelayanan Permasalahan Dan Penempatan Tenaga Kerja Pada Dinas. *Jurnal Akutansi dan Manajemen*, 7-8.
- Magdalena, S., & Rozaini, N. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Medan. *Niagawan*
- Pratama, & Hidayah. (2025). Faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada quivalent Journal.
- Prayoga, B. (2023). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia terhadap penyerapan tenaga kerja Kota Medan. *Journal Economic and Strategy (JES)*
- Ramadhan, R. R., Putri, S. H., Syahputri, M., Putri, W. A., Khairunisa, & Septiani, C. D. (2024). Analisis dampak pengangguran terbuka terhadap jumlah kemiskinan di Kota Medan. *Jurnal Multidisiplin Sosial Humaniora*
- Sari, R. A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*.
- Siregar, Y. M. (2023). Analisis data penyerapan tenaga kerja di Kota Medan (2019–2020). *ELMAL Journal / La a Roiba*.